

Perancangan sistem pengendalian persediaan dengan metode pengambilan jumlah tetap siklus tidak tetap di S Dept. Store

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248099&lokasi=lokal>

Abstrak

S Department Store adalah perusahaan retail pertama yang didirikan di Indonesia. Spesialisasi S adalah di bidang penjualan barang consumer goods. Posisi S di dalam rantai produksi adalah berada pada posisi paling akhir dan berhadapan langsung dengan konsumen. S Dept. Store adalah salah satu tempat di mana banyak konsumen berkumpul dan melihat-lihat produk yang ditawarkan oleh produsen. Dari tempat ini dapat terlihat dengan jelas, produk yang benar-benar diterima dan yang tidak diterima oleh konsumen. Dari tempat seperti inilah perang yang sebenarnya dimulai. Strategi pemasaran yang tepat dan dapat benar mengambil hati konsumen harus dapat mendapat dukungan dari lini-lini belakangnya seperti kualitas barang dan hantaran yang tepat waktu. Pihak S pun harus benar-benar dapat memberikan pelayanan yang benar-benar memuaskan konsumen. Termasuk di dalamnya adalah sistem distribusi yang handal yang membuat S tidak kehilangan kesempatan menjual produk dan juga tidak membuang-buang biaya dalam hal pengadaan inventori mengingat harga lahan permeter persegi di Jl. Thamrin yang sudah teramat mahal. Dengan memanfaatkan S sebagai lahan penelitian skripsi, maka kegiatan penelitian ini tidak akan lepas dari faktor konsumen. Pandangan konsumen akan terwakili dengan baik di dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian yang berlandaskan semangat Market Driven dapat tercipta dengan baik. S Dept. Store telah berketetapan untuk menerapkan sistem Zero Inventory mengingat sangat mahalnya biaya permeter persegi lahan di Jl. Thamrin tempat S berada. Masalahnya adalah bahwa pelaksanaan sistem Zero Inventory ini menuntut kontrol yang sangat baik atas jalur distribusi. Penilaian kinerja dari sistem ini memang didasarkan atas semakin kecilnya buffer yang diperlukan untuk menjaga kemungkinan terjadi kekurangan pasokan produk di saat permintaan akan produk tersebut tinggi. Permasalahannya adalah bahwa berdasarkan hasil kuesioner awal (lampiran) ditemukan keterlambatan pasokan barang serta terjadinya kekurangan stok maupun kelebihan stok. Berdasarkan pertimbangan biaya penyimpanan yang tinggi maka hal-hal semacam ini berdampak merugikan terhadap keuangan perusahaan. Jika dihubungkan dengan komitmen awal perusahaan untuk melaksanakan sistem Zero Inventory yang didasarkan atas mahalnya ongkos pengadaan persediaan tersebut, maka hal-hal semacam ini haruslah diperbaiki. Berdasarkan permasalahan seperti diuraikan di atas, maka penelitian ini akan berusaha untuk menyusun suatu sistem penjadwalan inventori yang sesuai dengan konsep zero inventory yang telah diterapkan oleh perusahaan. Sistem penjadwalan ini akan dirancang untuk meminimalisir efek-efek kelebihan dan kekurangan persediaan semaksimal mungkin.